



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN**

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN ANGGARAN 2023

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

Jl. Songgoriti No. 24 PO BOX.17 Telp. [0341]597032

E-mail : ahtc_batu@deptan.go.id Website : <http://bbppbatu.bpsdmp.deptan.go.id>

BATU-JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas Berkat dan RahmatNya, Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan RKT Tahun 2023 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2020 - 2024 yang dimaksudkan sebagai acuan dalam pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian pada unit kerja lingkup BBPP Batu.

Secara operasional, RKT ini akan menjadi acuan dan landasan dalam menyusun rencana kegiatan Balai dalam tahun 2023, sehingga secara sistematis akan terwujud keselarasan, keterpaduan dan kesinambungan dalam penjabaran dan pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan dan kegiatan penunjang lainnya.

RKT ini disusun secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian.

Batu, 02 Januari 2023

Kepala Balai



Sabit
Dr. Sabir, S.Pt, M.Si
NIP 19640514 198802 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	3
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi.....	4
B. Misi	4
C. Tujuan.....	5
D. Sasaran	5
BAB III CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022	
A. Capaian Kinerja BBPP Batu Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022	6
B. Capaian Kinerja Anggaran BBPP Batu Tahun 2022	7
C. Capaian Fisik BBPP Batu Tahun 2022	7
BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	
A. Arah Kebijakan.....	8
B. Strategi	9
BAB V TARGET KINERJA DAN ANGGARAN	12
BAB VI PENUTUP	16

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia sebagai penyedia pangan, pakan untuk ternak serta bioenergi. Mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, sektor pertanian ditargetkan berkontribusi secara riil terhadap peningkatan sasaran makro pembangunan dengan target pertumbuhan ekonomi meningkat rata-rata 5,7 – 6,0% per tahun. Peningkatan ini dapat diperoleh melalui peningkatan produktivitas, investasi berkelanjutan, perbaikan pasar tenaga kerja dan peningkatan kualitas SDM.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) sebagai Eselon I Kementerian Pertanian, memiliki mandat untuk menyiapkan SDM pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dalam lima tahun ke depan.

BPPSDMP menetapkan sasaran umum pembangunan pertanian tahun 2020 – 2024 adalah **“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern”**.

Dalam mendukung strategi utama Kementerian Pertanian tahun 2020-2024, BPPSDMP menetapkan strategi utama yaitu:

1. Memantapkan Sistem Penyuluhan Pertanian yang Terpadu dan Berkelanjutan;
2. Memperkuat Pendidikan Pertanian yang Kredibel;
3. Memantapkan Sistem Pelatihan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang berbasis kompetensi dan daya saing; serta
4. Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel.

Selaras dengan visi dan misi BPPSDMP, BBPP Batu memiliki visi yaitu: **“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju,**

Mandiri dan Modern melalui Pelatihan dibidang Peternakan bagi Aparatur dan Non Aparatur serta Sertifikasi Profesi”

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan, BBPP Batu perlu membuat perencanaan tahunan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT). RKT merupakan penjabaran atau turunan dari dokumen perencanaan jangka menengah yaitu Rencana Strategis (Renstra). RKT yang merupakan penjelasan rinci dari form RKT sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. RKT juga merupakan gambaran kegiatan-kegiatan dan output-output BBPP Batu yang akan dilaksanakan dan dicapai pada Tahun 2023.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4455);
3. Undang-Undang RI No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4400)
4. UndangUndang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Peraturan Presiden Nomor: 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;

7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara dan Lembaga;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar biaya masukan tahun anggaran 2023;
9. Peraturan Menteri Pertanian No.49/Permentan/OT.140/9/2011, tentang Pedoman Pendidikan Pelatihan Pertanian Aparatur dan Non Aparatur;
10. Permentan Nomor 45/Permentan/OT.140/12/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Pertanian Lingkup BPPSDMP;
11. Permentan nomor 10 tahun 2021 tentang kelompok substansi dan sub kelompok substansi pada jabatan fungsional UPT lingkup BPPSDMP
12. Keputusan Kepala BPPSDMP No 141/Kpts/ OT.020/ I/08/18 tentang Pembagian Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan di Lingkup BPPSDMP
13. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPP Batu Tahun Anggaran 2023

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tersusunnya Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan acuan target kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu tahun 2023;
- b. Memberikan acuan alokasi anggaran Program dan Kegiatan dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan tahun 2023
- c. Memberikan acuan dan landasan serta arah kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dalam upaya mencapai target kinerja yang ditetapkan.

II. VISI , MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Dalam mengemban tugas pokok yaitu melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Batu menetapkan sasaran 2020 – 2024 yaitu :

“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern melalui Pelatihan dibidang Peternakan bagi Aparatur dan Non Aparatur serta Sertifikasi Profesi”

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2020 - 2024 sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK);
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

C. Tujuan

Tujuan pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi organisasi secara terperinci, dan jelas, yang dapat memberikan gambaran mengenai capaian kegiatan pada masa mendatang. Untuk itu BBPP Batu menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
2. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

D. Sasaran

Guna mendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) BPPSDMP, ditetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan (SK) Balai Besar Pelatihan Peternakan Tahun 2023 yaitu:

- a. (SK1) dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tercapainya Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan target sasarnya sebesar 85%;
- b. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian (SK2) dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan tercapainya Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian dengan target sasarnya sebesar 3.93 Skala Linkert;
- c. Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Peternakan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima (SK3) dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tercapainya Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dengan target Nilai 34.00;
- d. Meningkatnya Tata Kelola Anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan (SK4) dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tercapainya Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan dengan target sasarnya sebesar 90.60.

III. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

A. Capaian Kinerja BBPP Batu Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022

Tabel 1. Capaian Kinerja BBPP Batu

Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Meningkatnya kualitas SDM Melalui Pelatihan Vokasi Pertanian	Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya	80 %	93,75%	93.50%	94.55%	90.70 %
Meningkat nya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.92	3.92	3.92	3.92	3.92
Terwujudnya Birokrasi BBPP Batu yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BBPP Batu	33.75	34.5	34.5	34.5	34.5
Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP	Nilai kinerja anggaran BBPP Batu	90.20	33.81	36.84	57.64	83.10

Berdasarkan tabel 1, Pencapaian kinerja BBPP Batu untuk SK 1 – SK 3 telah mencapai target yang ditetapkan, bahkan ada beberapa yang melewati target. Namun untuk SK 4 tentang tata kelola anggaran BBPP, nilai pencapaian nilai kinerja anggaran sampai dengan TW 4 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 90,20 %. Nilai kinerja anggaran di peroleh dari aplikasi E Smart Bappenas. Dimana secara detail capaian nilai kinerja anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu berdasarkan E Smart sebesar 83,10 dengan penjabaran penyerapan anggaran sebesar 99,64, konsistensi senilai 84,51 Efisiensi 0.36, Nilai Efisiensi 50,9 serta Capaian Realisasi Output 100.

B. Capaian Kinerja Anggaran BBPP Batu Tahun 2022

Pada tahun 2022, BBPP Batu memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 14.512.732.000,-. Sampai dengan Triwulan IV tahun 2022, realisasi anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu sebesar Rp 14.490.145.731 atau 99,64 % dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. Pagu dan Realisasi Anggaran BBPP Batu Tahun 2022

Kode	KRO	Target	Realisasi	%
AEA	Koordinasi	782,958,000	781,458,431	99,81
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan Lingkungan Hidup	573,900,000	573,244,249	99,89
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	513,012,000	512,438,352	99,89
QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	113,100,000	112,962,329	99,88
SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	1,876,990,000	1,858,511,211	99,02
EBA.001	Gaji dan Tunjangan	5,390,302,000	5,369,892,426	99,62
EBA.002	Operasional	5,262,470,000	5,252,166,342	99,80
TOTAL		14,512,732,000	14,460,673,340	99,64

C. Capaian Fisik BBPP Batu Tahun 2022

Pada tahun 2022, capaian fisik kegiatan BBPP Batu tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. Realisasi Fisik BBPP Batu Tahun 2022

Kode	KRO	Satuan	Target	Realisasi	%
AEA	Koordinasi	Kegiatan	7	7	100
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan Lingkungan Hidup	Unit	1	1	100
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	Orang	151	151	100
QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	5	5	100
SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan				
SCC.001	Pelatihan vokasi pertanian bagi aparatur	Orang	265	265	100
SCC.002	Pelatihan pertanian bagi non aparatur	Orang	510	510	100
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	1	1	100

IV. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Arah Kebijakan

RPJMN 2020-2024 mengamanahkan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter.

Memperhatikan arah Kebijakan Nasional dalam RPJMN 2020-2024 dan arahan Presiden, kebijakan pertanian dalam periode 2020-2024 diarahkan untuk mendukung ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi termasuk memperhatikan kesejahteraan keluarga petani dan keberlanjutan sumber daya pertanian.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan maka Kementerian Pertanian menetapkan 7 (tujuh) arah kebijakan sebagai berikut :

- a. Terjaganya ketahanan pangan nasional;
- b. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian;
- c. Menjaga keberlanjutan sumber daya pertanian serta tersedianya prasarana dan sarana pertanian;
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pertanian (SDM);
- e. Terwujudnya reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah yang berorientasi pada layanan prima;
- f. Peningkatan produktivitas dan efisiensi pertanian menuju pertanian berkelanjutan ;
- g. Pengembangan *Food Estate*.

Mengacu pada arah kebijakan umum sebagaimana tertuang dalam RPJMN dan arah kebijakan Pembangunan Pertanian, maka arah kebijakan pembangunan SDM pertanian tahun 2020-2024 adalah:

- a. Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pertanian;
- b. Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian;
- c. Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian; dan
- d. Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien.

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP, maka arah kebijakan BBPP Batu difokuskan pada peningkatan daya saing SDM dan kinerja UPT, yaitu:

1. Peningkatan daya saing lembaga melalui Pengembangan system manajemen mutu dan pengembangan prasarana-sarana pelatihan;
2. Peningkatan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya;
3. Pengembangan Pelatihan Berbasis Standar Kompetensi Kerja (SKK/SKKNI);
4. Pengembangan model dan pola pelatihan yang berorientasi pasar, dan berbasis korporasi;
5. Membuat rancang bangun, digitalisasi, dan implementasi pelatihan pertanian berbasis IT;
6. Pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
7. Peningkatan peran UPT dalam penguatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian (BPP);
8. Fasilitasi P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya dalam menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK, regenerasi petani, dan penumbuhan pengusaha pertanian milenial;
9. Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan.

B. Strategi

Strategi dan langkah operasional yang ditempuh untuk meningkatkan daya saing dan kinerja BBPP Batu meliputi:

1. Kelembagaan dan ketenagaan pelatihan;
 - a. Menerapkan ISO Manajemen Mutu 9001:2015 secara konsisten;
 - b. Menyempurnakan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP)
 - c. Pengadaan prasarana dan sarana pelatihan
 - d. Mengoptimalkan potensi balai dalam menjaring kerjasama;
 - e. Pelaksanaan *Management of Training* (MOT), *Training Officer Course* (TOC), *Training of Facilitator* (TOF) dan studi banding.
 - f. Pembinaan dan koordinasi Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian;

- g. Pengembangan lembaga pelatihan bertaraf international.
2. Kelembagaan Petani
 - a. Identifikasi, penumbuhan dan penguatan P4S
 - b. Melaksanakan reklasifikasi
 3. Ketenagaan Pelatihan Pertanian
 - a. Meningkatkan kompetensi Widyaiswara dan tenaga kediklatan lainnya
 - b. Mempersiapkan ketenagaan pelatihan berbasis IT
 - c. Mendorong peran widyaiswara dalam mengembangkan metode pelatihan berdasarkan lingkungan strategis yang berkembang;
 - d. Mendorong pengembangan profesionalisme widyaiswara melalui penyusunan karya tulis ilmiah.
 4. Penyelenggaraan pelatihan
 - a. Menyusun rencana pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
 - b. Menyusun rancang bangun digitalisasi pelatihan pertanian;
 - c. Mengarahkan kegiatan pelatihan untuk mendorong minat generasi muda pada bidang pertanian
 - d. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur melalui pelatihan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim;
 - e. Meningkatkan kapasitas petani dalam aspek kewirausahaan/ pemasaran melalui pelatihan;
 - f. Mempersiapkan tenaga kerja terampil melalui pelatihan vokasi bidang pertanian;
 - g. Meningkatkan koordinasi pelatihan dan sertifikasi
 - h. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan online (*E-learning*) dan online di padukan dengan offline (*blended learning*).
 5. Sertifikasi profesi SDM pertanian
 - a. Menyusun rencana sertifikasi profesi bidang pertanian;
 - b. Mendorong agar sertifikasi profesi menjadi mandatori;
 - c. Peningkatan kapasitas ketenagaan (asesor, Pengelola TUK)
 - d. Meningkatkan peran LDP dan TUK

- e. Mengoptimalkan pemanfaatan system informasi sertifikasi;
6. Program dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian dalam dan luar negeri.
- a. Menyusun program sesuai dengan lingkungan strategis yang berkembang;
 - b. Menyusun rencana kerjasama serta promosi kegiatan UPT Pelatihan Pertanian;
 - c. Publikasi Pelatihan pertanian melalui berbagai media dan saluran;
 - d. Membuat catalog penawaran kerjasama pelatihan dan sertifikasi;
 - e. Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan lintas sektor dan dunia usaha/industri (MoU);
 - f. Mengoptimalkan potensi balai dalam menjaring kerjasama

V. TARGET KINERJA DAN ANGGARAN

Berdasarkan Surat Edaran Bersama Menteri Keuangan dan Menteri PPN/Bappenas nomor S-122/MK.2/2020 dan B-517/M.PPN/D.8/PP.04.03/05/2020 tentang Pedoman Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP), Program yang diampu BPPSDMP direvisi menjadi dua yaitu: 1) Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi; dan 2) Program Dukungan Manajemen.

Mengacu kepada program tersebut, maka Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menyusun kegiatan operasional sebagai perwujudan dari kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

a. Koordinasi

Kegiatan Koordinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4. Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan

No	Uraian kegiatan	Target	Satuan	Anggaran (Rp)
1	Koordinasi Program Kerjasama dan Evaluasi			
	a. Penyusunan anggaran dan program rencana kerja	1	Kegiatan	54,490,000
	b. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan	1	Kegiatan	38,020,000
	c. Jejaring Kerjasama	1	Kegiatan	46,450,000
	d. Monitoring Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan, Evaluasi Pasca Pelatihan dan Bimbingan Lanjutan	1	Kegiatan	79,500,000
	e. Sistem Pengendalian Internal (SPI)	1	Kegiatan	24,114,000
2	Koordinasi Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan			
	a. Pendampingan dan Pengawasan Program Kementerian Pertanian	1	Kegiatan	54,314,000
	b. Sistem Manajemen Mutu	1	Kegiatan	51,675,000
	c. Kegiatan Pembinaan Pegawai	1	Kegiatan	39,337,000
	d. Peningkatan Profesionalisme petugas/Widyaiswara/Struktural	1	Kegiatan	24,500,000
3	Koordinasi Layanan Umum			
	a PPID, Sistem Informasi, Promosi dan Publikasi	1	Kegiatan	95,000,000
	b Administrasi Kegiatan	1	Kegiatan	282,900,000

- b. Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup
Kegiatan Pengadaan Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Sarana Pelatihan Pertanian

No	Uraian Kegiatan	Output	Satuan	Anggaran (Rp)
1	Sarana Pelatihan			
	a. Pengadaan kendaraan Micro Bus	1	Unit	620,000,000
2.	Penyelenggaraan Perkantoran			
	a. Pengadaan Belanja Barang Persediaan barang konsumsi untuk penyelenggaraan perkantoran	1	PKT	283,000,000

- c. Sertifikasi Profesi dan SDM

Kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian yang menjadi target BBPP Batu Tahun 2023 sebanyak 120 orang (4 angkatan) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

No.	Uraian Kegiatan	Output	Satuan	Anggaran (Rp)
1	Sertifikasi Profesi dan SDM			
	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian (PKB, Juleha, Penyuluhan dan Butcher)	120	Orang	396,000,000

- d. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga

Kegiatan fasilitasi dan pembinaan lembaga dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga

No	Fasilitasi dan Pembinaan Kelembagaan	Output	Satuan	Anggaran (Rp)
1	Penumbuhan dan Penguatan P4S			
	Penumbuhan dan Penguatan P4S (Wilayah Bali, NTB, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat)	6	Lembaga	253,738,000

e. Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan

Peningkatan kompetensi aparatur dan non aparatur dilakukan melalui pelatihan. Adapun jenis pelatihan dan jumlah output dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur

No.	Kegiatan	Output	Satuan	Anggaran (Rp)
1.	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur			
a	Pelatihan Paramedik Veteriner	20	orang	150.000.000
b	Pelatihan Wasbitnak Ahli (Blended Learning)	20	orang	106.500.000
c	Pelatihan Dasar Wastukan Ahli (Blended Learning)	20	orang	106.500.000
d	Pelatihan Dasar Ahli Bagi Penyuluh Pertanian (Blended Learning)	30	orang	150.000.000
e	Pelatihan Pengolahan Hasil Daging	30	orang	105.000.000
f	Pelatihan Nilai Tambah Dan Daya Saing Produk Olahan Susu	30	orang	105.000.000
g	Pelatihan Keurmaster	30	orang	105.000.000
2	Pelatihan Pertanian Bagi Non Aparatur			
a	Pelatihan Penanganan Khusus Ternak (Pemotongan Kuku dan Tanduk)	30	orang	75.930.000
b	Pelatihan Manajemen Pemeliharaan Kambing Perah	30	orang	75.930.000
c	Pelatihan Formulasi Pakan Ruminansia	30	orang	78.000.000
d	Pelatihan Manajemen Pelatihan Bagi P4S	20	orang	67.700.000
e	Pelatihan Butcher Junior	20	Orang	83.140.000
f	Pelatihan Operator Pengambilan Sampel dan Pengujian Kualitas Susu	20	orang	54.000.000
g	Pelatihan Pengolahan Limbah Cair Ramah Lingkungan	30	orang	78.000.000
h	Pelatihan Operator Anak Kandang Farm Unggas Petelur	30	orang	69.000.000
i	Pelatihan bagi kader petani milenial Provinsi Jawa Tengah	1.400	orang	1.722.000.000
j	Pelatihan bagi kader petani milenial Provinsi Papua Barat	325	orang	651.950.000
k	Bimtek bagi Petani dan Penyuluh	720	orang	1.200.000.000

2. Program Dukungan Manajemen Internal

a. Layanan Perkantoran

Kegiatan Layanan Perkantoran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Layanan Perkantoran

No	Layanan Perkantoran	Output	Satuan	Anggaran (Rp)
1	Layanan Perkantoran UPT Pelatihan			
	a. Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	5.473.101.000
	b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	5.262.470.000

VI.PENUTUP

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian diharapkan dapat mendukung keberhasilan program peningkatan, penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian khususnya kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian.

Tersusunnya RKT Balai Besar Pelatihan Peternakan - Batu Tahun 2023 ini digunakan sebagai pedoman dan arah dalam penetapan kegiatan operasional di unit kerja lingkup BBPP Batu dalam mewujudkan peran pelatihan agar bersinergi dengan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan SDM pertanian dan regenerasi petani. Komitmen, tekad dan upaya yang sungguh-sungguh dari semua pihak terkait sangat diperlukan untuk mengimplementasikan langkah-langkah operasional berdasarkan pada kebijakan yang proporsional dan profesional sesuai dengan kewenangan tugas dan fungsi, serta peran masing-masing.

Batu, 02 Januari 2023
Koordinator Program dan Evaluasi



Nurul Qomariyah, S.Sos, M.Si
NIP. 19691023 200212 2 001